

PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, LOCUS OF CONTROL, DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR

Okky Aliyatul Khakimah¹, Anita Handayani²

^{1,2}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Jawa Timur, Indonesia

okkyaliyaa@gmail.com¹ anita.handayani@umg.ac.id²

Abstract

Background - Indonesia is a developing country that has high economic potential. This very rapid economic development has a strong connection with the industrial world. The current economic development has an impact on society, especially micro, small and medium enterprises. Therefore, the rapid emergence of MSMEs must be balanced with good financial knowledge and financial literacy so that they can make decisions based on the financial behavior of each MSME actor. The current conditions that occur in Indonesian society tend to have consumerist financial behavior, meaning that Indonesian people lack a sense of responsibility for their financial behavior. This is caused by several factors such as lack of saving, investment, and emergency planning.

Aim - This research aims to test financial management behavior. The influence of financial knowledge, locus of control, and financial literacy on financial management behavior among MSMEs assisted by the Gresik Regency Transportation Service.

Design / methodology / approach - Testing was carried out using multiple linear regression analysis. The method used is the quantitative method. Data analysis uses SmartPLS 3.0 using 56 samples of MSME actors to analyze the level of financial knowledge, financial control and understanding of financial literacy in the MSME trading sub-sector under the guidance of the Gresik Regency Transportation Service.

Findings - The regression results show that financial knowledge has a significant effect on financial management behavior. Locus of Control has a significant effect on financial management behavior, but financial literacy does not have a significant effect on financial management behavior. This research can be used by financial institutions and the government in reviewing the development of MSMEs in Indonesia

Research implication - Partially, there is empirical evidence that financial knowledge has a significant effect on financial management behavior. Partially, there is empirical evidence that locus of control has a significant effect on financial management behavior. Partially, there is empirical evidence that financial literacy does not have a significant effect on financial management behavior. The influence represented by the coefficient of determination test results shows that the ability of the independent variable to explain the financial management behavior variable is 98.1%, while the remaining 11.9% is influenced by other factors outside the research model.

Limitations - This research has limited digital knowledge in the Human Resources (HR) of MSME actors, where data collection still uses conventional systems but does not use digital platforms.

Keyword : MSMEs, Financial Management Behavior, Financial Knowledge, Locus Of Control, Financial Literacy.

Abstrak

Latar Belakang - Negara Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi. Perkembangan ekonomi yang sangat pesat ini memiliki hubungan yang kuat dengan dunia industri. Meningkatnya perekonomian saat ini berdampak terhadap masyarakat khususnya pada pelaku usaha mikro kecil menengah. Oleh karena itu munculnya UMKM yang begitu pesat harus diimbangi dengan pengetahuan keuangan dan literasi keuangan yang baik agar dapat mengambil keputusan berdasarkan perilaku keuangan

dari setiap pelaku UMKM. Kondisi saat ini yang terjadi pada masyarakat Indonesia cenderung mempunyai perilaku keuangan yang konsumtif artinya masyarakat Indonesia kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap perilaku keuangan yang mereka miliki hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya menabung (*save*), investasi (*investation*), perencanaan darurat.

Tujuan - Penelitian ini bertujuan melakukan pengujian perilaku manajemen keuangan Pengaruh *financial knowledge*, *locus of control*, dan *financial literacy* Terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM binaan Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik.

Desain / metodologi / pendekatan - Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun metode yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif Analisis data menggunakan SmartPLS 3.0 dengan menggunakan 56 sampel pelaku UMKM untuk menganalisis tingkat pengetahuan keuangan, kontrol keuangan, dan pemahaman *financial literacy* pada sub sektor UMKM dagang pada binaan Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik.

Temuan - Hasil regresi memperlihatkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, namun *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* Penelitian ini dapat digunakan lembaga keuangan serta pemerintah dalam peninjauan perkembangan UMKM di Indonesia

Implikasi penelitian - Secara parsial, terdapat bukti empiris bahwa *financial knowlage* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*. Secara parsial, terdapat bukti empiris bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*. Secara parsial, terdapat bukti empiris bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*. Pengaruh yang diwakili oleh hasil uji koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel *financial management behaviour* adalah sebesar 98,1%, sementara sisanya sebesar 11,9% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

Batasan penelitian - Penelitian ini memiliki keterbatasan pengetahuan digital pada Sumber Daya Manusia (SDM) pelaku UMKM yang mana pengambilan data masih menggunakan sistem konvensional melainkan tidak menggunakan platform digital.

Kata kunci : UMKM, *financial management behavior*, *financial knowledge*, *locus of control*, *financial literacy* .

I. PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi. Meningkatnya perekonomian saat ini berdampak terhadap masyarakat khususnya pada pelaku usaha mikro kecil menengah, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, usaha mikro kecil menengah juga berperan dalam distribusi hasil-hasil pembangunan (BI, 2017). Keterlibatan usaha mikro kecil menengah ini memberikan kontribusi yang besar terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,97 % atau setara dengan 8.573,89 triliun rupiah (BKPM, 2021).

Keterlibatan usaha mikro kecil menengah ini memberikan kontribusi yang besar terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,97 % atau setara dengan 8.573,89 triliun rupiah (BKPM, 2021). Dalam perspektif usaha mikro kecil menengah diklasifikasikan dalam empat kelompok, yaitu:

usaha mikro kecil menengah sektor informal seperti pedagang kaki lima, UMKM Mikro adalah para usaha mikro kecil menengah dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya. Kemudian usaha kecil dinamis adalah kelompok usaha mikro kecil menengah yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor. Fast Moving Enterprise adalah usaha mikro kecil menengah yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap untuk bertransformasi menjadi usaha besar pembangunan (BI, 2017).

Humaira & Sagoro (2018) menyatakan bahwa usaha mikro kecil menengah perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus-menerus dengan berusaha mengatasi kendala yang dialami oleh usaha mikro kecil menengah. Diantara beberapa masalah tersebut adalah masalah perilaku manajemen keuangan. Meningkatnya perekonomian Wilayah Jawa Timur menyebabkan munculnya pelaku UMKM yang sangat pesat. Berdasarkan data diskopukm Jawa Timur pada tahun 2018 menunjukkan jumlah UMKM di Jawa Timur sebanyak 9.782.262 UMKM. Dari data tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Gresik memiliki jumlah UMKM yang tinggi yaitu sebanyak 225,242 UMKM. Untuk meningkatkan dan mengembangkan daya tarik wisata, berbagai daerah mencoba untuk meningkatkan dan mengembangkan salah satunya pada industri kuliner dan pariwisata dimana banyaknya pendatang dari berbagai daerah yang mengunjungi Gresik. Bagi wisatawan pengenalan kuliner khas wilayah yang dikunjungi akan memberikan kesan tersendiri dan untuk pariwisata akan memberikan sejarah tersendiri bagi wisatawan. Sehingga berdampak pada munculnya UMKM yang begitu banyak. Dengan adanya pengembangan pada UMKM dapat memberikan lapangan pekerjaan yang produktif dan mendorong perekonomian untuk lebih maju. Oleh karena itu munculnya UMKM yang begitu pesat harus diimbangi dengan pengetahuan keuangan dan literasi keuangan yang baik agar dapat mengambil keputusan berdasarkan perilaku keuangan dari setiap pelaku UMKM.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Financial Knowledge

Tasman (2019) menyebutkan bahwa *Financial knowledge* merupakan alat dalam pengambilan keputusan terkait keuangan sehingga cukup penting bagi kehidupan. Semakin banyak pengetahuan keuangan maka semakin baik pula keputusan yang diambil, sehingga kemungkinan besar akan menjadikan perilaku pengelolaan keuangan seseorang membaik. Berdasarkan data pra survei *financial knowlage* manajemen keuangan. Menunjukkan bahwa 60% pelaku UMKM binaan Dinas

Perhubungan banyak yang tidak paham mengenai investasi, hasil ini sejalan Budiono (2019) bahwa pengetahuan keuangan yang menjadi dasar bagi individu dalam mengelolanya dengan benar sesuai dengan alokasi kebutuhan maka akan lebih produktif dalam pengelolaan. Menunjukkan bahwa 33% pelaku UMKM binaan Dinas Perhubungan kurang berminat jika melakukan investasi.

Locus of Control

Locus of control merupakan cara pandang dimana seseorang memiliki tanggung jawab terhadap kejadian yang terjadi pada dirinya dan apakah dirinya dapat mengendalikan atau tidak (M. H. Putri & Pamungkas, 2019). *Locus of control* terbagi menjadi dua bagian yaitu *Locus of control internal* dan *Locus of control external*. *Locus of control* dikatakan baik apabila didasarkan dengan orientasi internal.

Financial Literacy

Financial literacy merupakan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengatur keuangan dengan baik. Indikator untuk *financial literacy* berkaitan dengan keuangan secara umum seperti pentingnya menabung dan juga investasi (Safura Azizah, 2020). Survei nasional literasi keuangan otoritas jasa keuangan menunjukkan tingkat literasi keuangan sebesar 21,84 persen yang artinya baru sekitar seperlima masyarakat Indonesia yang teredukasi dengan baik (*well literate*) terhadap keuangan (CNN Indonesia, 2019). Berdasarkan data pra survei *Financial Literacy* pada UMKM Binaan Dinas perhukabupaten Gresik menunjukkan bahwa 60% banyak yang tidak mengelola keuangan dengan baik. 73% menunjukkan bahwa pelaku UMKM binaan Dinas Perhubungan merasa paham jika tujuan utama perencanaan adalah untuk menstabilkan keuangan. 60% pelaku UMKM binaan Dinas Perhubungan tidak menyisihkan keuangan saya untuk dana darurat. 87% pelaku UMKM binaan Dinas Perhubungan tidak menyisihkan sebagian dana untuk asuransi keluarga. 80% pelaku UMKM binaan Dinas Perhubungan tidak menyisihkan sebagian dana untuk investasi. 67% pelaku UMKM binaan Dinas Perhubungan menyiapkan dana atau aset untuk warisan.

Financial Management Behavior

Financial management behavior perilaku keuangan harus mengarah pada tanggung jawab seluruh yang berkaitan dengan keuangan baik individu maupun keluarga agar dapat dikelola dengan baik (Nur Laili dan Nadia 2018:96). *Financial management behavior* masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan (Dinamik 2018). Berdasarkan data pra survei perilaku manajemen keuangan pada 15

Karyawan UMKM Binaan Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik tahun 2022, Menunjukkan bahwa 67% pelaku UMKM binaan Dinas Perhubungan ketika membeli barang atau jasa tidak dibandingkan dengan harga lain. 80% menunjukkan bahwa pelaku UMKM binaan Dinas Perhubungan tidak mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. 73% pelaku UMKM binaan Dinas Perhubungan tidak menyediakan dana darurat untuk kebutuhan yang tak terduga. 87% pelaku UMKM binaan Dinas Perhubungan tidak berusaha menyesuaikan pengeluaran dengan anggaran yang telah dibuat. 60% pelaku UMKM binaan Dinas Perhubungan tidak menabung secara periodik dari pendapatan yang diperoleh. 73% pelaku UMKM binaan Dinas Perhubungan tidak merasa tepat waktu dalam membayarkan tagihan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena fokus pada data angka yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif menjelaskan mengenai hubungan antara variabel independen yaitu *Financial knowledge, Locus of control, Financial literacy* terhadap variabel dependen yaitu *Financial management behavior*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran data dengan melakukan perhitungan terhadap sampel yang telah didapatkan melalui data Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di UMKM Binaan Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Dimana terdapat 3 titik lokasi penelitian yakni, Terminal Bunder Gresik, Terminal Gulomantung Gresik, dan Terminal Gub Suryo Gresik.

Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah UMKM Binaan Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sampel yang digunakan adalah data UMKM Binaan Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, Jawa Timur sebanyak 60 UMKM. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu dengan menggunakan Sampling Jenuh. Pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan data yang sudah ada dengan jumlah populasi sebanyak 60 UMKM Binaan.

Uji Instrumen

Uji Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Teknik Analisis Data dan Uji Signifikansi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perolehan hasil pengamatan kuesioner 56 UMKM Binaan Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, akan dideskripsikan penilaian responden terhadap masing-masing item. Kemudian dicari rata-ratanya dengan cara membagi skor total dengan jumlah item.

Hasil Penelitian Financial Management Behavior

Pada variabel *financial management behaviour* terdiri dari 6 item pertanyaan, dari hasil item-item tersebut maka dapat dideskripsikan dalam tabel frekuensi pada tabel 1. Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa rekapitulasi jawaban responden variabel *Financial Management Behavior* sebanyak enam butir pertanyaan dengan nilai rata-rata skor total 202, yang berarti sebagian responden ragu - ragu bahwa mereka telah menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan, menabung, membayar tagihan secara tepat waktu dan menyusun rancangan keuangan untuk masa depan.

Hasil Penelitian Financial Knowledge

Pada variabel *Financial knowlage* terdiri dari 8 item pertanyaan, dari hasil item item tersebut maka dapat dideskripsikan dalam tabel frekuensi pada tabel 2. Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa rekapitulasi jawaban responden variabel *financial knowlage* sebanyak delapan butir pertanyaan dengan nilai rata-rata skor total 204, yang berarti sebagian responden ragu - ragu bahwa *Financial knowledge* penting dalam kehidupan sehari-hari maupun *Financial Management Behavior* seperti memahami pentingnya pengelolaan keuangan, manajemen kredit, manajemen risiko dan investasi.

Hasil Penelitian Locus of Control

Pada variabel *locus of control* terdiri dari 6 item pertanyaan, dari hasil item-item tersebut maka dapat dideskripsikan dalam tabel frekuensi pada tabel 3. Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa rekapitulasi jawaban responden variabel *locus of control* sebanyak enam butir pertanyaan dengan nilai rata-rata skor total 204, yang berarti sebagian responden ragu - ragu dalam melakukan *Locus of Control* dalam melaksanakan *Financial Management Behavior* seperti dalam pengambilan keputusan, menyelesaikan masalah keuangan, perasaan menjalani hidup dan mengontrol keuangan.

Hasil Penelitian Financial Literacy

Pada variabel *financial literacy* terdiri dari 8 item pertanyaan, dari hasil item-item tersebut maka dapat dideskripsikan dalam tabel frekuensi pada tabel 4. Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa rekapitulasi jawaban responden variabel *financial literacy* sebanyak delapan butir pertanyaan dengan nilai rata-rata skor total 203, yang berarti sebagian responden ragu-ragu dalam melakukan *financial literacy* dalam melaksanakan *Financial Management Behavior* seperti dalam pengetahuan dasar keuangan, pendaftaran asuransi, dan melakukan investasi untuk masa depan.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil 5, diperoleh hasil bahwa nilai loading factor untuk keseluruhan item pertanyaan pada variabel *Financial Management Behavior* adalah 0.957 . 0.982 . 0.807 . 0.988 . 0.985 . dan 0.975 yang artinya lebih besar dibandingkan 0,7. Oleh karena itu, keseluruhan item pernyataan untuk variabel *financial management behaviour* dinyatakan valid. Ghazali (2013; 52). Berdasarkan hasil 6, diperoleh hasil bahwa nilai loading factor untuk keseluruhan item pertanyaan lebih besar dibandingkan 0,7. Oleh karena itu, keseluruhan item pernyataan untuk variabel *locus of control* dinyatakan valid. Ghazali (2013; 52). Berdasarkan tabel 7, diperoleh hasil bahwa nilai loading factor untuk keseluruhan item pertanyaan lebih besar dibandingkan 0,7. Oleh karena itu, keseluruhan item pernyataan untuk variabel *financial literacy* dinyatakan valid. Ghazali (2013; 52). Berdasarkan tabel 8, diperoleh hasil bahwa nilai loading factor untuk keseluruhan item pertanyaan lebih besar dibandingkan 0,7. Oleh karena itu, keseluruhan item pernyataan untuk variabel *financial knowledge* dinyatakan valid. Ghazali (2013; 52).

Berdasarkan tabel 9 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh jawaban responden atas seluruh item pertanyaan yang diberikan adalah reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Cronbach Alpha* seluruh variabel menunjukkan nilai > 0,7. Hal tersebut sesuai yang dikemukakan Ghazali (2013; 110) bahwa jawaban responden dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,7 dan nilai di atas AVE 0.50 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 10 diketahui deskripsi data penelitian secara umum. Jumlah data dari responden penelitian ini adalah sejumlah 56 buah. Data awal berjumlah 60 buah yang dihasilkan dari kuesioner kembali dari 56 responden. Hasil akhir menunjukkan bahwa data yang dapat diolah dari jawaban responden adalah sebanyak 56 data.

Hasil uji statistik deskriptif dapat digambarkan karakteristik data. Distribusi nilai variabel *financial knowledge* yang merupakan variabel independen pada riset ini, memperoleh nilai terendah 1,00. Nilai

tertingginya adalah sebesar 5,00. Nilai rata-rata dari variabel ini adalah sebesar 3,59. Nilai standar deviasi atau gap nilai antar data adalah sebesar 0,86.

Berikutnya, diketahui distribusi nilai dari variabel *locus of control*. Dari tabel tersebut diketahui nilai terendah variabel *locus of control* adalah sebesar 1,00. Sementara untuk nilai tertinggi untuk variabel ini adalah sebesar 5,00. Rata-rata responden penelitian menjawab pernyataan variabel ini sebesar 4,63. Nilai standar deviasi dari variabel ini adalah sebesar 0,66.

Selanjutnya, deskripsi umum data penelitian adalah untuk variabel *financial literacy*. Data variabel *financial literacy* mendapat tanggapan terendah dengan nilai 1,00. Nilai tertinggi jawaban responden dari penelitian ini adalah sebesar 5,00. Rata-rata responden menjawab item pernyataan ini pada interval 3,67. Nilai kesenjangan antar jawaban responden untuk variabel ini adalah sebesar 0,747.

Yang terakhir, deskripsi umum data penelitian adalah untuk variabel *financial management behaviour*. Tanggapan terendah dari responden untuk pernyataan pada variabel ini adalah sebesar 1,00. Nilai tertinggi jawaban responden dari penelitian ini adalah sebesar 5,00. Rata-rata responden menjawab item pernyataan ini pada interval 3,60. Nilai kesenjangan antar jawaban responden untuk variabel ini adalah sebesar 0,96.

Hasil Uji Hipotesis Analisis Regresi Linier

Tabel 11 memuat hasil uji hipotesis penelitian secara parsial. Dari tabel tersebut diperoleh nilai signifikan untuk ketiga variabel independen secara berturut-turut adalah 0,025, 0,022 dan 0,914. Adapun persamaan regresi sebagai berikut :

Pertama, variabel *Financial Knowledge* (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial management behaviour* (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan *Financial Knowledge* (X1) sebesar 0,025 yang berarti lebih kecil dibandingkan 0,05. *Financial Knowledge* yang mewakili proksi manajemen laba akrual memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial management behaviour* pada tingkat kesalahan 5%.

Kedua, variabel *Locus of control* (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial management behaviour* (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan *Locus of control* (X2) sebesar 0,022 yang berarti lebih kecil dibandingkan 0,05. *Financial Knowledge* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial management behaviour* pada tingkat kesalahan 5%.

Ketiga, variabel *Financial Literacy* (X3) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Financial management behaviour* (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan *Financial Literacy* (X3) sebesar 0,914 yang berarti lebih kecil dibandingkan 0,05. *Financial Literacy* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial management behaviour* pada tingkat kesalahan 10%.

Parameter kedua yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan adalah dengan melihat nilai koefisien dari model untuk mengetahui arah pengaruh dari masing-masing variabel Independen terhadap dependen, berikut gambar model struktural SmartPLS.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil dari PLS R-Squares mempresentasikan jumlah *variance* dari konstruk yang dijelaskan oleh model. Tabel 12 menunjukkan hasil penghitungan nilai R-Squares. Pada tabel 12 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,981. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *financial knowlage*, *locus of control* dan *fianacial lytaracy* menjelaskan variabel *financial management behaviour* sebesar 98,1%. Sementara itu, 11,9% sisanya adalah faktor lain yang tidak diobservasi ke dalam model penelitian.

Tabel 1
Rekapitulasi Jawaban Responden *Financial Management Behavior*

Keterangan	SKOR					Total
	1	2	3	4	5	
Y1	2	14	21	136	30	203
Y2	5	12	15	132	35	199
Y3	3	8	27	128	40	206
Y4	3	16	12	140	30	201
Y5	3	16	12	136	35	202
Y6	3	14	18	136	30	201
<i>Mean</i>						202

Sumber : Data diolah sendiri 2022

Tabel 2
Rekapitulasi Jawaban Responden *Financial Knowledge*

Keterangan	SKOR					Total
	1	2	3	4	5	
X1.1	5	12	12	100	80	209
X1.2	2	18	15	84	95	214
X1.3	3	16	18	60	120	217
X1.4	2	14	27	120	40	203
X1.5	3	12	30	128	25	198
X1.6	3	14	15	140	30	202
X1.7	3	8	27	128	25	191
X1.8	3	16	12	140	30	201
<i>Mean</i>						204

Sumber : Data diolah sendiri 2022

Tabel 3
Rekapitulasi Jawaban responden *Locus of Control*

Keterangan	SKOR					Total
	1	2	3	4	5	
X2.1	2	16	15	140	30	203
X2.2	2	16	12	140	35	205
X2.3	2	12	21	140	30	205
X2.4	2	14	18	140	30	204
X2.5	2	16	21	132	30	201
X2.6	2	14	21	136	30	203
<i>Mean</i>						204

Sumber : Data diolah sendiri 2022

Tabel 4
Rekapitulasi jawaban responden Financial Literacy

Keterangan	SKOR					Total
	1	2	3	4	5	
X3.1	3	16	12	136	35	202
X3.2	1	12	27	128	40	208
X3.3	2	18	18	132	30	200
X3.4	1	16	27	120	40	204
X3.5	2	12	30	136	20	200
X3.6	3	14	15	140	30	202
X3.7	2	8	33	128	35	206
X3.8	2	16	15	140	30	203
<i>Mean</i>						203

Sumber : Data diolah sendiri 2022

Tabel 5
Hasil uji validitas *financial management behavior*

Variabel	Keterangan	<i>Loading Factor</i>	Hasil
<i>Financial Management Behavior</i>	Y1	0,957	Valid
	Y2	0,982	Valid
	Y3	0,807	Valid
	Y4	0,988	Valid
	Y5	0,985	Valid
	Y6	0,975	Valid

Sumber: Data hasil uji SmartPLS

Item dinyatakan valid apabila *Loading Factor* > 0,7

Tabel 6
Hasil uji validitas *Locus of Control*

Variabel	Keterangan	Loading Factor	Hasil
<i>Locus Of Control</i>	X2.1	0,992	Valid
	X2.2	0,983	Valid
	X2.3	0,985	Valid
	X2.4	0,991	Valid
	X2.5	0,971	Valid
	X2.6	0,985	Valid

Sumber: Data hasil uji SmartPLS

Item dinyatakan valid apabila *Loading Factor* > 0,7

Tabel 7
Hasil Uji validitas financial literacy

Variabel	Keterangan	Loading Factor	Hasil
<i>Financial Litracny</i>	X3.1	0,968	Valid
	X3.2	0,883	Valid
	X3.3	0,971	Valid
	X3.4	0,702	Valid
	X3.5	0,731	Valid
	X3.6	0,918	Valid
	X3.7	0,925	Valid
	X3.8	0,967	Valid

Sumber: Data hasil uji SmartPLS

Item dinyatakan valid apabila *Loading Factor* > 0,7

Tabel 8
Hasil uji validitas variabel *financial knowledge*

Variabel	Keterangan	Loading Factor	Hasil
<i>Financial Knowlage</i>	X1.1	0,970	Valid
	X1.2	0,947	Valid
	X1.3	0,982	Valid
	X1.4	0,702	Valid
	X1.5	0,707	Valid
	X1.6	0,977	Valid
	X1.7	0,779	Valid
	X1.8	0,985	Valid

Sumber: Data hasil uji SmartPLS

Item dinyatakan valid apabila *Loading Factor* > 0,7

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Average Variance Extracted (AVE)	Hasil
<i>Financial Knowledge (X1)</i>	0,959	0,791	Reliabel
<i>Locus Of Control (X2)</i>	0,994	0,970	Reliabel
<i>Financial Literacy (X3)</i>	0,960	0,790	Reliabel
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	0,978	0,905	Reliabel

Sumber: Data output *SmatPLS* diolah

Tabel 10
Hasil uji statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
<i>Financial Knowledge (X1)</i>	56	1,000	5,000	3,594	0,867
<i>Locus Of Control (X2)</i>	56	1,000	5,000	3,634	0,669
<i>Financial Literacy (X3)</i>	56	1,000	5,000	3,627	0,747
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	56	1,000	5,000	3,607	0,926

Sumber: Data output *SmatPLS* diolah

Tabel 11
Hasil Uji Regresi

Keterangan	Koefisien Regresi	Signifikansi	Simpulan
<i>Financial Knowledge (X1)</i>	0,708	0,025	H1 Diterima
<i>Locus Of Control (X2)</i>	0,326	0,022	H2 Diterima
<i>Financial Literacy (X3)</i>	-0,028	0,914	H3 Ditolak

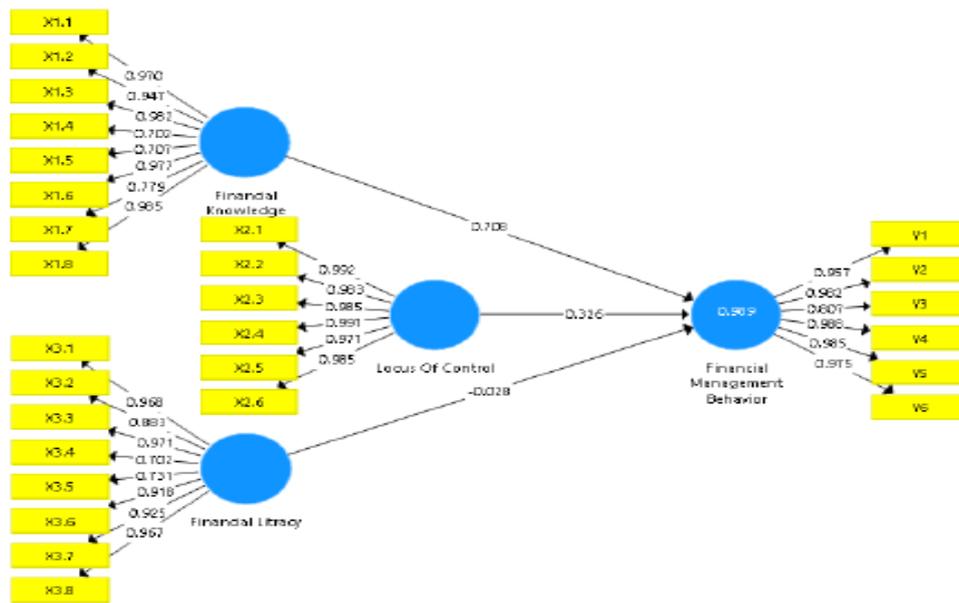
Sumber: Data output *SmatPLS* diolah

Tingkat signifikansi ***1%; **5%; *10%

Tabel 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Indikator	Nilai	%
<i>Adjusted R Square</i>	0.981	98%

Sumber: Data output *SmatPLS* diolah



Gambar 1 Model Struktural Cronbach Alpha

V. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari awal hingga pada bagian akhir pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan berikut :

- 1) Secara parsial, terdapat bukti empiris bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *fianancial management behaviour*.
- 2) Secara parsial, terdapat bukti empiris bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *fianancial management behaviour*.
- 3) Secara parsial, terdapat bukti empiris bahwa *financial litracy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fianancial management behaviour*.
- 4) Intensitas pengaruh yang diwakili oleh hasil uji koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel *fianancial management behaviour* adalah sebesar 98,1%, sementara sisanya sebesar 11,9% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

VI. IMPLIKASI PENELITIAN

Bagi UMKM, Dari hasil penelitian ini, rekomendasi yang dapat diberikan adalah mengevaluasi dalam memajemen keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan masyarakat dalam pengelolaan keuangan. Dengan harapan jika masyarakat memiliki

literasi keuangan yang tinggi, sikap keuangan yang baik dan niat yang baik maka akan menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dan efektif.

Bagi penelitian yang akan datang, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel lain yang secara teoritis mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seperti: faktor psikologis, *locus of control*, lingkungan sosial, emosi, perilaku impulsif, stres dan lain-lain sehingga dapat lebih menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BankIndonesia.go.id (2017 21, Desember) Perkembangan usaha mikro. Diakses pada 11 November 2022, dari <https://bi.go.id>
- Budiono, E. (2020). Analisis *Financial knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of control, Financial management Behavior* Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 284–295.
- Bkpm.go.id (2019, 5 November). Umkm masuk dalam platform digital. Diakses pada 11 November 2022, Dari www.bkpm.go.id
- Cnnindonesia.com. (2019, 21 Desember). Pola pengelolaan uang yang baik. Diakses pada 11 November 2022, dari <https://cnnindonesia.com>
- Dinamik. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, Vol 7, No 3 (2018). ISSN: 2554-182X
- Farhen, N., & Handayani, A. (2022). Santoso, R., & Handayani, A. (2019). The Effect of Financial Behavior, Financial Literacy, and Financial Knowledge on *Employee Financial Satisfaction* at PT Birawa Eka Sapta Gresik. *Inovation Research Journal*.
- Fitriyah, w., & Handayani, A. (2022). Santoso, R., & Handayani, A. (2019). *The Effect of Financial Behavior, Income and Financial Knowledge on Financial Satisfaction in MSMEs in Lamongan City*.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh *Financial literacy* dan *Income* terhadap *Personal Financial management Behavior* pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 151–160.
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh *Financial knowledge, Locus of control* dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Behavior*. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 926. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6591>

Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 01(02), 92-101.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta CV

Santoso, R.A., & Handayani, A. (2019). Manajemen Keuangan Keputusan Keuangan Jangka Panjang. Gresik: UMG Press.

Santoso, R., & Handayani, A. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Melalui Return On Asset. JURNAL MANAJERIAL, 6(2), 53-67. doi:10.30587/manajerial.v6i2.1013

Nur Laili Rizkiawati dan Nadia Asandimitra. 2018. Pengaruh Demografi, *Financial knowledge, Financial Attitude, Locus of control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial management Behavior* Masyarakat Surabaya .Vol 6, No 3 (2018). ISSN: 2549-192X.